



► HUT KEMERDEKAAN RI

Kampung Miliran Gelar Karnaval Budaya Bhinneka Tunggal Ika

Ratusan warga Kampung Miliran, Kelurahan Muja-Muju, Kemantren Umbulharjo, mengikuti *Karnaval Budaya Bhinneka Tunggal Ika*, Minggu (1/9). Mereka berjalan beriringan dari Jalan Ireda menuju ke Lapangan Karang.

Ketua Panitia *Karnaval Budaya Bhinneka Tunggal Ika* Kampung Miliran, Herry Santoso Wibowo, menuturkan kegiatan ini diikuti sekitar 800 warga yang tersebar di 16 rukun tetangga (RT) dan empat rukun warga (RW). Tak hanya sekadar tampil, karnaval ini turut dilombakan dengan mencari penampil terbaik.

Herry mengatakan, ide untuk menggelar karnaval budaya muncul dari warga sejak Juli 2024. Tema yang diangkat dari lomba karnaval budaya di Kampung Miliran adalah *Bhinneka Tunggal Ika*.



Harian Jogja/ Aifi Annissa Karin

Ratusan warga Kampung Miliran, Kelurahan Muja-Muju, Kemantren Umbulharjo saat mengikuti *Karnaval Budaya Bhinneka Tunggal Ika*, Minggu (1/9).

Dia menuturkan, kegiatan ini menjadi ajang untuk menghidupkan kembali jiwa seni dan budaya di Kampung Miliran. Apalagi, sejauh ini Kampung Miliran merupakan anggota dari Rintisan

Kelurahan Budaya (RKB) Muja-Muju.

"Kami berharap ke depan acara seperti ini dapat digelar kembali untuk melestarikan seni, budaya, kearifan lokal, toleransi dan gotong-royong

antarwarga Kampung Miliran," kata Herry saat ditemui di Jalan Ireda, Muja-Muju, Umbulharjo, Minggu.

Mantri Pamong Praja Umbulharjo, Rajwan Taufiq, menuturkan karnaval budaya ini digelar dalam rangka memperingati HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia sekaligus memperingati 12 tahun Undang-Undang Keistimewaan DIY.

Rajwan menuturkan, Kampung Miliran terbilang memiliki pluralitas yang tinggi. Warga dengan berbagai suku ada di Kampung Miliran, mulai dari Jawa Timur, Papua, Ambon, Sulawesi, hingga Lampung.

Dia mengatakan, kegiatan karnaval budaya ini bisa menjadi momentum untuk mengguyubkan warga, sekaligus menjaga pluralisme di Kampung Miliran.

"Ada warga dengan berbagai suku, agama, dan hari ini semuanya berkumpul dan bisa bersama-sama melaksanakan kegiatan karnaval budaya," kata Rajwan.

Dia mengatakan, *Karnaval Budaya Bhinneka Tunggal Ika* nantinya akan menjadi gelaran rutin setiap tahun. Ada berbagai hadiah yang disiapkan oleh panitia. Peserta terbaik dalam karnaval



Gandeng Gandeng

memperoleh trofi dan uang pembinaan Rp 700.000, terbaik kedua Rp500.000, dan penampil terbaik

ketiga memperoleh Rp300.000. "Harapan kami, karnaval ini bisa menjadi sarana untuk sosialisasi bagaimana kehidupan kita meskipun berbeda agama, suku, tapi tetap guyub rukun dalam berkehidupan di masyarakat," katanya. (Aifi Annissa Karin/**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005